# ABSTRAK

## ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA *TWITTER* TERHADAP PERMENDIKBUD NOMOR 30 TAHUN 2021 MENGGUNAKAN ALGORITMA *SUPPORT VECTOR MACHINE*

Agam Shoffa Azhara

Pada tanggal 03 September 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah memberlakukan kebijakan yang disebut Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Peraturan ini dibuat dalam rangka mengatasi kekhawatiran yang dirasakan oleh sejumlah pihak, terutama mahasiswa dan mahasiswi di seluruh perguruan tinggi di Indonesia mengenai kejadian kekerasan seksual di lingkungan kampus. Namun munculnya peraturan ini menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, sehingga masyarakat menuangkannya opininya dengan berbagai cara, salah satunya membuat tulisan di platform media sosial seperti twitter. Untuk mengetahui persepsi publik mengenai peraturan ini, maka perlu dilakukan analisis sentimen.

**Kata Kunci**: *Pengolahan Bahasa Alami, Support Vector Machine, Analisis Sentimen, Permendikbud 30, Twitter.*

# ABSTRACT

## SENTIMENT ANALYSIS OF TWITTER USERS TOWARDS PERMENDIKBUD NO. 30 OF 2021 USING SUPPORT VECTOR MACHINE ALGORITHM

Agam Shoffa Azhara

On September 3rd, 2021, the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research, and Technology issued a policy known as Permendikbudristek No. 30 of 2021 on the prevention and handling of sexual violence in higher education institutions. This regulation was created in response to the concerns felt by many parties, particularly students in all higher education institutions in Indonesia regarding incidents of sexual violence on campus. However, the introduction of this policy has sparked both pros and cons within society, leading people to express their opinions through various means, such as writing on social media platforms like Twitter. In order to gauge the public's perception of this policy, sentiment analysis must be conducted.

***Keywords***: *Natural Language Processing, Support Vector Machine, Sentiment Analysis, Permendikbud 30, Twitter*